

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PENGANTARAN

PENGARUH PENGALAMAN BURUK DAN PERJUANGAN PIHAK
PEMERINTAH INGGRIS MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT ERA TAHUN 1990-an

SKRIPSI

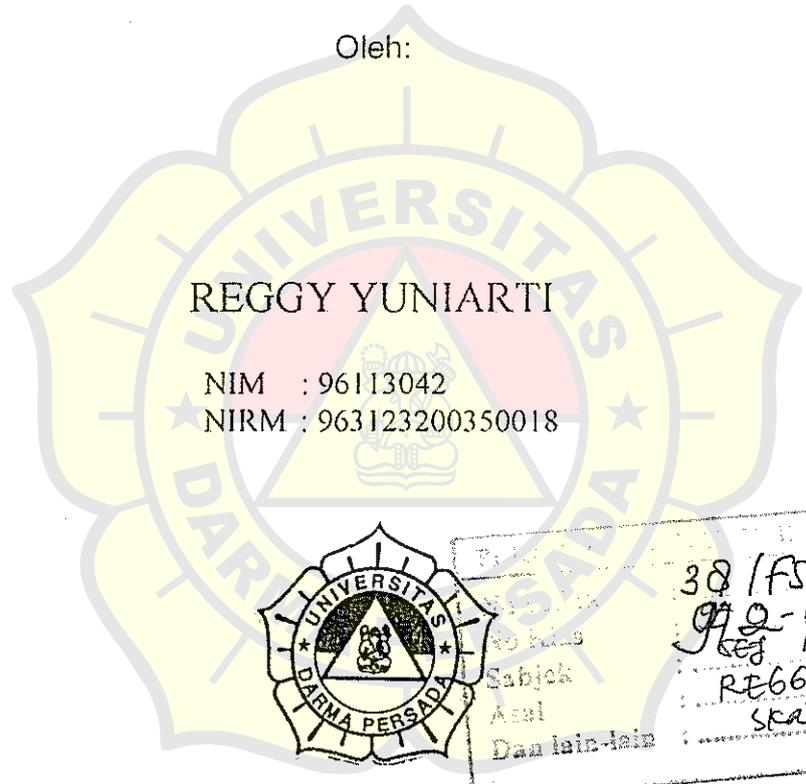
Sebagai persyaratan meraih gelar Sarjana Sastra

Oleh:

REGGY YUNIARTI

NIM : 96113042

NIRM : 963123200350018



38 / FSI / 04 - 05
990 - YUN - P
Inggris
REGGY Y
SKA - FSI

FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA & BAHASA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH PENGALAMAN BURUK DAN PERJUANGAN PIHAK
PEMERINTAH INGGRIS MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT ERA TAHUN 1990-an**

Telah diuji dengan diterima baik (lulus) pada tanggal 19 Juni 2001 dihadapan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra

Mengetahui:

Pembimbing/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj)

Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

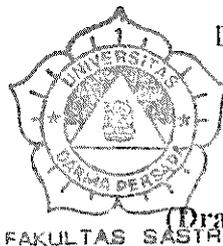
Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. A Hutagalung, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH PENGALAMAN BURUK DAN PERJUANGAN PIHAK
PEMERINTAH INGGRIS MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT ERA TAHUN 1990-an**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 19 Juni 2001

Reggy Yuniarti



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Karina Adinda, M.A selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembaca kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
3. Ibu Dra Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Papah, Mamah, Akang yang selalu mendo'akan, memberi semangat, dan memberikan bantuan material dan spriritual kepada penulis.
5. Rini dan Ria yang telah banyak memberi dukungan serta membantu dan menemani penulis dalam mencari dan mengumpulkan bahan-bahan untuk penelitian ini, terima kasih banyak.
6. Amel, yang telah berbaik hati untuk memberi pinjaman kartu BC kepada penulis, serta terima kasih atas segala perhatian dan dukungannya.
7. Dian (Jeng Sri) dan Ari (pipi), yang sudah berbaik hati meminjamkan buku-buku filsafat dan mengantarkannya langsung pada penulis.
8. Riry, Echa, Budi serta teman-teman di FSI' 97 Dini, Motik, Rendra, Aki, Palupi, Elen dan lain-lain yang sama-sama sedang melakukan penyusunan skripsi, terima kasih karena selalu berbagi informasi dan memberikan dukungan satu sama lainnya.
9. Seluruh teman-teman di FSI, khususnya angkatan 96, Shinta, Dewi, Doni, Agung, Fitri, Mba Ita, Nunu serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu,

terima kasih telah menjadi teman yang baik selama penulis menjalani kuliah di Universitas Darma Persada.

10. *The British Council Library*, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta.
11. Perpustakaan Nasional, Salemba, Jakarta.
12. Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan disini.

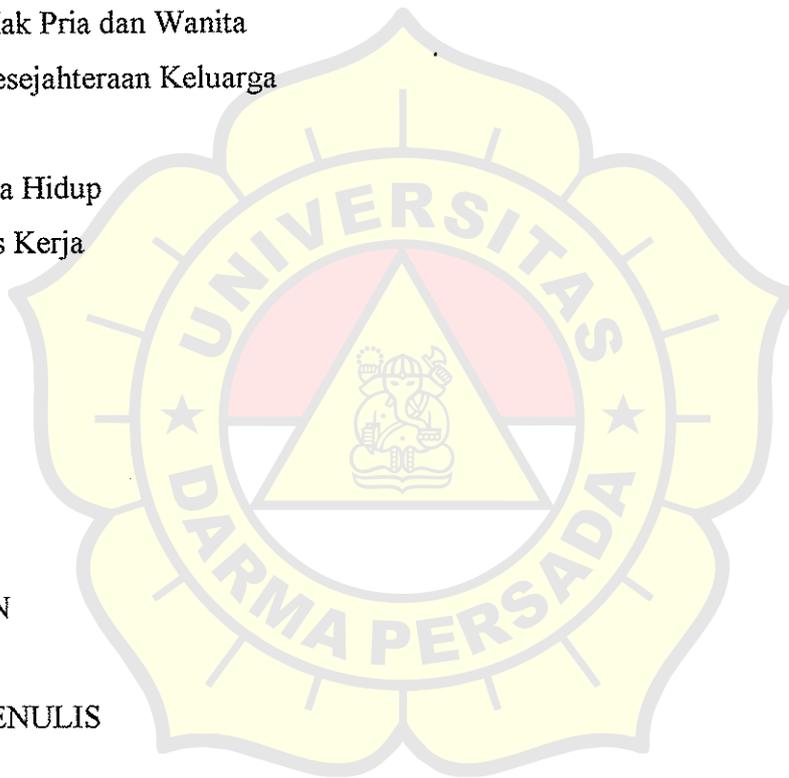
Dengan sangat sadar penulis mengakui adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan ini.



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	4
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penelitian	9
BAB II PENGALAMAN BURUK PADA BANGSA INGGRIS AKIBAT REVOLUSI INDUSTRI SERTA PERANG DUNIA KE I DAN KE II	10
A. Sekilas Mengenai Revolusi Industri dan Perang Dunia	10
B. Dampak Buruk Revolusi Industri dan Perang Dunia	12
C. Kesadaran Pemerintah Inggris Akan Kesejahteraan Sosial	14
D. Rangkuman	18
BAB III PERJUANGAN PEMERINTAH INGGRIS MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	20
A. Tujuan Dasar Pemerintah Inggris	20
B. Pelaksanaan Program Pelayanan Kesejahteraan sosial	23
1. Jaminan / Tunjangan Sosial	23
2. Pelayanan Kesehatan Umum	24
3. Fasilitas Perumahan	25

C. Kendala dalam Pelaksanaan Program Kesejahteraan	26
D. Rangkuman	31
BAB IV PENGARUH KESEJAHTERAAN SOSIAL	33
PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT INGGRIS ERA TAHUN 1990-an	
TAHUN 1990-an	
A. Pengaruh Positif	33
1). Perubahan Sistem Kelas Sosial	34
2). Perubahan Pada Hak Azasi Manusia	36
a. Persamaan Hak Antar Suku Bangsa dan Ras	37
b. Persamaan Hak Pria dan Wanita	40
3). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	42
B. Pengaruh Negatif	43
1). Perubahan Gaya Hidup	44
2). Penurunan Etos Kerja	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Summary of Thesis	50
ABSTRAK	
SKEMA PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah catatan peristiwa penting yang benar-benar terjadi di masa lampau yang pengaruhnya sangat kuat terhadap peristiwa di masa sekarang dan masa yang akan datang.¹ Suatu peristiwa yang terjadi dimasa lalu berfungsi untuk memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi generasi selanjutnya agar dapat berusaha untuk memperbaiki dan mengubah sesuatu yang buruk menjadi baik serta mempertahankan segala sesuatu yang sudah ada dan baik menjadi lebih baik lagi.²

Inggris merupakan sebuah negara besar yang memiliki banyak catatan sejarah penting, karena itu tak heran jika Inggris menjadi bangsa yang historis. Salah satu dari sekian banyak catatan sejarah yang dimiliki oleh bangsa Inggris diantaranya adalah bagaimana sebuah negara sejahtera bisa diciptakan di Inggris. Negara sejahtera adalah suatu kondisi negara di mana rakyatnya dapat hidup layak dalam tingkat kesejahteraan yang baik dan semua kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.³

Dalam mewujudkan suatu negara sejahtera, pihak pemerintah Inggris bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan sosial masyarakatnya dengan cara melindunginya dari kemiskinan, wabah penyakit, kelaparan dan lain-lain "mulai sejak lahir sampai meninggal", atau dengan kata lain kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas utama bagi pemerintah Inggris, untuk itu pihak pemerintah membuat suatu program kesejahteraan sosial.

Hal yang menjadi landasan pertama kali dibuatnya program bantuan kesejahteraan rakyat di Inggris adalah undang-undang kemiskinan pada zaman pemerintahan ratu Elizabeth I, karena itu merupakan undang-undang pertama yang

¹ I Wayan Badrika, Setiadi Sulaiman, *Sejarah Nasional dan Dunia*, Erlangga, Jakarta:1993. Hal 1

² Ibid. hal 2

³ Samekto, S.S, M.A, *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris*, Grasindo, Jakarta:1998. Hal 287

mengurus kesejahteraan sosial.⁴ Awalnya undang-undang ini dibuat guna memberi bantuan pada orang-orang miskin, namun karena faktor keterbatasan dana dan kurang terorganisir, maka undang-undang ini tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selanjutnya terjadilah peristiwa besar yang membawa dampak buruk pada kondisi kehidupan bangsa Inggris, yaitu Revolusi Industri serta Perang Dunia ke I dan ke II. Pengalaman buruk yang dialami oleh bangsa Inggris membuat bangsa itu mencoba untuk bangkit dari keterpurukannya dan berusaha memperbaiki kondisi negara dan kesejahteraan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti pengalaman buruk yang harus dilalui oleh bangsa Inggris akibat Revolusi Industri serta Perang Dunia ke I dan ke II hingga akhirnya menimbulkan suatu kesadaran dari pihak pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan berusaha mewujudkan suatu negara sejahtera melalui pelaksanaan program kesejahteraan sosial. Selain itu penulis juga ingin menganalisis dampak dari pelaksanaan program kesejahteraan sosial tersebut pada kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: pengalaman buruk yang dialami oleh bangsa Inggris akibat Revolusi Industri serta Perang Dunia ke I dan ke II telah memberikan pelajaran berharga pada pihak pemerintah bahwa betapa penting nilai kesejahteraan rakyat, oleh karena itu pihak pemerintah berusaha untuk memperbaiki kesalahan melalui pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Penulis berasumsi: pengalaman buruk bangsa Inggris dan perjuangan pihak pemerintah meningkatkan kesejahteraan sosial membawa perubahan pada kehidupan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi permasalahan pada pengalaman buruk bangsa Inggris saat terjadi Revolusi Industri serta Perang Dunia

⁴ Ibid. hal 129

ke I dan ke II, perjuangan pihak pemerintah meningkatkan kesejahteraan sosial, serta perubahan yang timbul di kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an akibat kedua faktor di atas. Dalam hal ini penulis akan menggunakan Konsep Sejarah yang terdiri atas definisi dan fungsi sejarah serta Teori Kenegaraan dari Aristoteles mengenai tanggung jawab suatu negara pada warganya yang meliputi definisi, tujuan dan fungsi negara, serta perihal keadilan, sistem kelas sosial dan kemiskinan-kekayaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini bahwa apakah benar pengalaman buruk bangsa Inggris dan perjuangan pihak pemerintah meningkatkan kesejahteraan sosial membawa perubahan pada kehidupan masyarakat?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis akan merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman bangsa Inggris akibat Revolusi Industri dan Perang Dunia Ke I dan II membawa penderitaan bagi masyarakat?
2. Bagaimana bentuk kesadaran pemerintah Inggris dalam mengantisipasi pengalaman buruk tersebut?
3. Bagaimana bentuk perjuangan pemerintah Inggris dalam upaya mensejahterakan rakyatnya?
4. Apakah kendala yang dihadapi dalam perjuangan pemerintah Inggris tersebut?
5. Apakah perjuangan di atas melahirkan perubahan pada kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar bahwa pengalaman buruk bangsa Inggris dan perjuangan pihak pemerintah meningkatkan kesejahteraan sosial membawa perubahan pada kehidupan masyarakat.

Untuk membuktikan masalah asumsi tersebut, penulis juga bertujuan:

1. Mendeskripsikan pengalaman buruk bangsa Inggris akibat Revolusi Industri serta Perang Dunia ke I dan ke II yang membawa penderitaan bagi masyarakat.
2. Menganalisis bentuk kesadaran pemerintah Inggris dalam mengantisipasi pengalaman buruk tersebut.
3. Menganalisis bentuk perjuangan pemerintah Inggris dalam upaya mensejahterakan rakyatnya.
4. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam perjuangan pemerintah Inggris.
5. Menganalisis bentuk perubahan yang ditimbulkan pada kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan konsep sejarah dan Teori politik Kenegaraan dari Aristoteles:

1. Konsep Sejarah

a). Definisi sejarah

Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Sejarah bisa juga diartikan sebagai uraian tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau yang pengaruhnya sangat kuat terhadap peristiwa di masa sekarang⁵.

b). Fungsi sejarah

Sejarah berfungsi untuk memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi generasi selanjutnya agar dapat berusaha untuk memperbaiki dan mengubah sesuatu yang buruk menjadi baik serta mempertahankan segala sesuatu yang sudah ada dan baik mejadi lebih baik lagi.⁶

Berbicara mengenai sejarah berarti berbicara mengenai tiga dimensi: *apa*, *kapan* dan *di mana*. "apa" menunjuk kepada *peristiwa* yang terjadi di masa lampau; "kapan" menunjuk kepada waktu terjadinya peristiwa tersebut; sedangkan "di mana" menunjuk

⁵ I Wayan badrika, Setiadi Sulaiman, *Sejarah nasional dan Dunia*, Erlangga, Jakarta: 1991. Hal 1

⁶ Ibid. hal 2

kepada tempat peristiwa itu terjadi. Ketiga dimensi ini bersama-sama merupakan kerangka sejarah.⁷

Pada lazimnya, sejarah berisi catatan atau rekaman tentang manusia dan peristiwanya seperti: prestasi, kekalahan, kemenangan, penemuan ide, dan hal lainnya seperti perang, bencana alam, musibah kelaparan, wabah penyakit atau malapetaka lainnya yang menimpa umat manusia di dunia. Dalam hal lain sejarah merupakan cerita yang menggambarkan perubahan-perubahan dan peristiwa-peristiwa yang melibatkan manusia dan alam di masa lampau yang telah diberi tafsir atau warna tertentu dan dikaitkan dengan berbagai hal.⁸

Untuk mengetahui berbagai peristiwa atau kejadian di masa lampau secara lengkap dan utuh, diperlukan berbagai sumber. Sumber sejarah itu beraneka ragam, ada yang berupa lisan, tulisan dan ada pula yang berbentuk benda. Sumber lisan adalah keterangan langsung dari para pelaku atau saksi peristiwa sejarah yang dimaksud, sementara sumber tertulis adalah sumber sejarah berupa dokumen-dokumen, naskah-naskah dan rekaman asli, sedangkan sumber benda adalah sumber yang berupa benda dari peninggalan-peninggalan peristiwa sejarah tersebut. Sumber-sumber sejarah itu diteliti, dikaji, dianalisis dan ditafsirkan secara cermat dan kritis oleh para ahli, kemudian disusun menurut urutan-urutan yang teratur / kronologis, sehingga diperoleh pengertian yang lengkap mengenai peristiwa masa lampau.⁹

2. Teori Politik Kenegaraan Aristoteles

Aristoteles menulis sebuah teori tentang negara seperti yang dikutip dari buku karangan Deliar Noer yang berjudul "Pemikiran Politik di Negeri Barat dan "Sejarah Filsafat Yunani" karangan Prof. Dr K Bertens sebagai berikut:

a. Definisi negara

Aristoteles memandang negara itu sebagai suatu gabungan dari bagian-bagian, dan bagian-bagian ini menurut urutan besarnya adalah kampung, famili (keluarga), dan

⁷ Ibid. hal 2

⁸ Ibid. hal 3

⁹ Ibid. hal 4

individu. Individu tidak akan dapat hidup sendiri-sendiri, fitrah kejadian manusia menghendaki adanya kawan untuk saling memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Satuan kawan yang seperti itu adalah keluarga. Bila terjadi gabungan antara beberapa keluarga yang bertujuan lebih dari sekedar memenuhi keperluan hidup sehari-hari saja, maka terjadilah kampung. Gabungan dari beberapa kampung ini akan membentuk negara.¹⁰

b. Fungsi Negara

Aristoteles memberikan fungsi-fungsi yang luas pada negara untuk mengatur kehidupan manusia. Fungsi-fungsi luas ini diperlukan untuk menjamin kesempurnaan manusia itu tadi.¹¹

c. Tujuan Negara

Menurut Aristoteles, tujuan negara adalah untuk memungkinkan manusia hidup dengan baik, atau dengan kata lain negara itu untuk mencapai kesempurnaan hidup yang baik. Lembaga-lembaga lain juga mengejar sesuatu yang baik, contohnya keluarga bermaksud menjamin reproduksi hidup manusiawi dan memenuhi keperluan hidup sehari-hari, sedangkan desa yang menggabungkan beberapa keluarga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh keluarga, tetapi jika beberapa desa dipersatukan menjadi satu negara, maka negara itu tidak memerlukan lembaga yang lebih tinggi lagi untuk memenuhi kabutuhan-kebutuhan warga negaranya. Negara itu swasembada, oleh karenanya negara mempunyai tujuan supaya manusia dapat hidup dengan baik dalam arti yang sepenuh-penuhnya.¹²

d. Keadilan

Untuk masalah keadilan, Aristoteles berpendapat bahwa seorang yang adil ialah seseorang yang tidak akan membiarkan dirinya mengambil sesuatu berlebih daripada yang diambil kawan-kawannya sewarga negara, yang diambilnya hanyalah apa yang menjadi haknya, dan hak ini sama dengan hak kawan-kawannya yang lain. Untuk menjaga agar seorang warga negara memegang prinsip keadilan, diperlukan suatu keseimbangan, dan negara harus menjaga keseimbangan itu untuk seterusnya, dan bila

¹⁰ Deliar Noer, *Pemikiran Politik di Negeri Barat*, Mizan Pustaka, Bandung: 1996. Hal 28

¹¹ Ibid. hal 34

¹² Prof. Dr. K Bertens, *Sejarah Filsafat Yunani*, Kanisius, Yogyakarta: 1999. Hal 200

ada warga yang memperoleh berlebih daripada haknya, maka kelebihan itu harus diambil dan diserahkan kepada pihak yang dirugikan.¹³

e. Sistem kelas sosial

Menurut Aristoteles, jika suatu keadilan dapat diciptakan, maka suatu negara sedapat mungkin bertujuan untuk masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang mempunyai persamaan dan setingkat; orang-orang itu adalah golongan kelas menengah. Menurut pandangan Aristoteles jika suatu negara yang memiliki jumlah kelas menengah lebih banyak dari kelas lain, maka negara dengan susunan seperti itu menjadi yang terbaik.¹⁴

f. Kekayaan-Kemiskinan

Menurut Aristoteles, kondisi kemiskinan dalam masyarakat akan sangat mengurangi perhatian masyarakat bersangkutan pada masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekitarnya, selain itu kemiskinan juga akan mengurangi kesenggangan waktu yang demikian penting guna kehidupan bermasyarakat, namun sebaliknya kekayaan yang berlebihan justru akan melupakan orang pada masalah-masalah yang seharusnya menjadi pusat perhatiannya.¹⁵

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan penghitungan.¹⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah dan sebagainya.¹⁷

Data yang digunakan adalah data literer, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah dan lain sebagainya. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis dan analisis dengan logika.¹⁸

¹³ Deliar Noer, *Pemikiran Politik di Negeri Barat*, Mizan Pustaka Bandung: 1996. Hal 28

¹⁴ Ibid. hal 39

¹⁵ Ibid. hal 32

¹⁶ Dr Lexy J Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remadja Karya Bandung:1989. Hal 2

¹⁷ Surakhmad Winarno, *Thesis dan Disertasi*, Bandung:1981. Hal 47

¹⁸ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, CV Rajawali Jakarta:1986. Hal 132

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui pengalaman buruk yang dialami oleh bangsa Inggris akibat Revolusi Industri dan Perang Dunia ke I dan ke II serta perjuangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah Inggris dalam rangka memperbaiki kondisi negara dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakatnya dan mengetahui perubahan apa yang ditimbulkan pada kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an, baik apakah bentuk perubahan itu positif atau negatif.

I. Sistematika penulisan

Penulisan ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN yang berisi latar belakang, identifikasi, batasan, perumusan, tujuan masalah, kerangka teori, metode dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : PENGALAMAN BURUK PADA BANGSA INGGRIS AKIBAT REVOLUSI INDUSTRI SERTA PERANG DUNIA KE I DAN KE II, penulis akan menganalisis sekilas mengenai Revolusi Industri serta Perang Dunia ke I dan ke II, serta pengalaman buruk yang diakibatkan oleh ketiga peristiwa tersebut terhadap bangsa Inggris, beserta masalah-masalah sosial yang ditimbulkan, dan faktor-faktor yang menumbuhkan kesadaran pemerintah Inggris untuk meningkatkan kesejahteraan sosial

BAB III : BENTUK PERJUANGAN PEMERINTAH INGGRIS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL, penulis akan menganalisis tujuan dasar dan bentuk perjuangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah Inggris untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan sosial yang menyediakan fasilitas jaminan sosial, perumahan dan kesehatan umum, beserta kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program tersebut.

BAB IV : DAMPAK PERJUANGAN PEMERINTAH INGGRIS TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT INGGRIS ERA 1990-an, penulis akan menganalisis dampak yang ditimbulkan dari perjuangan pemerintah Inggris meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan sosial pada

kehidupan masyarakat Inggris era 1990-an, baik itu perubahan positif maupun perubahan negatif.

